

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Pendidikan anak usia dini ini bertujuan untuk membentuk karakter anak dalam tumbuh kembangnya, sehingga anak tersebut memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Melalui pendidikan anak usia dini dapat membantu mengembangkan potensi dan minat belajar anak sejak dini. Menumbuh kembangkan pengetahuan, bertanggung jawab dan mampu membangun hubungan dengan orang lain.

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura lingkungan di mana anak mengekspresikan pengalaman yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan melalui mengamati dan meniru, yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi anak. Manfaat pendidikan bagi anak usia dini yaitu untuk meningkatkan keterampilan dan mengembangkan imajinasi anak dalam proses pembelajaran. Sehingga nantinya anak-anak dapat memiliki kesiapan dalam proses pembelajaran di masa yang akan datang.

Penerapan media pembelajaran khususnya dalam pendidikan anak usia dini sangat penting karena mengingat perkembangan anak pada usia ini berada pada masa berfikir konkrit. Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat proses belajar mengajar yang pada dasarnya merupakan proses komunikasi. Dengan proses komunikasi tersebut, guru bertindak sebagai komunikator yang bertugas menyampaikan pesan pendidikan kepada penerima pesan yaitu anak. Agar pesan-pesan pendidikan yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh anak,

maka dalam proses komunikasi pendidikan tersebut diperlukan penyalur pesan yang disebut media pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, melatih, mengolah, meneliti, dan mengembangkan serta memberi fasilitas belajar bagi anak-anak untuk mencapai satu tujuan. Guru juga mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan belajar dan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini adalah dengan penerapan media *maze*.

Media *maze* merupakan media yang menggunakan gambar untuk mempermudah penyampaian pesan atau informasi pembelajaran, melalui kegiatan mencari jejak. Media *maze* juga mampu mengembangkan perkembangan kognitif pada anak. Melalui kegiatan yang menggunakan media *maze*, anak dapat mengekspresikan diri dalam berkreatifitas dan dapat menyelesaikan masalah yang ada dihadapan anak.

Dalam media *maze* anak-anak harus menemukan jalur pada bagian-bagian *maze* berupa kotak-kotak yang dilewati untuk tiap baris atau tiap kolom. Terdapat beberapa bentuk *maze* untuk anak-anak seperti bentuk lingkaran, mencari jejak, menemukan jalan keluar, terdapat juga *maze* yang memiliki alur-alur membentuk angka atau huruf, yang ditujukan agar anak bisa menulis angka atau huruf mengikuti alur yang telah dibuat.

Guru harus lebih kreatif dalam menerapkan pembelajaran media *maze* kepada anak sehingga interaksi antara guru dan anak dapat terjalin dengan baik. Penerapan media *maze* dalam pembelajaran dilakukan untuk dapat melatih konsentrasi, cara berpikir dan kesabaran anak dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran *maze*. Media *maze* juga dapat melatih kemandirian anak, merangsang dan melatih motorik, serta melatih koordinasi mata dan tangan anak.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Tujuan dari pembelajaran itu sendiri yakni perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Pembelajaran untuk anak usia dini hendaknya menantang dan menyenangkan, melibatkan unsur bermain, bergerak, menyanyi dan belajar. Dalam pembelajaran anak usia dini harus menggunakan metode yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yaitu cara yang dilakukan pendidik untuk membelajarkan anak agar mencapai kompetensi yang ditetapkan.

Dalam proses pembelajaran diperlukan media yang dapat menjadi perantara agar komunikasi antara siswa dengan guru berlangsung optimal. Media sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh guru. Perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan daya indera, cacat tubuh, hambatan jarak waktu dan lain-lain dapat dibantu diatasi dengan pemanfaatan media.

Tidak dipungkiri media pengajaran memang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena dipakai anak untuk belajar atau menguasai bahan pelajaran. Media pengajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar dan memudahkan anak belajar. Jadi media pengajaran sangat berpengaruh terhadap belajar anak. Media *maze* merupakan salah satu pengembangan motorik halus usia 5-6 tahun atau usia taman kanak-kanak kelompok B, pada tahap ini seharusnya anak sudah mampu dalam menjalankan lajur-lajur pada media *maze*.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Tk Abdi Jaya 1 memiliki keunikan tersendiri dibanding dengan sekolah lain yakni sebelum pemberian tugas dimulai guru mengajak anak untuk bernyanyi lagu yang sesuai dengan tema. Dalam pembelajaran *maze* guru juga sering memberikan tugas menggunakan media *maze* sehingga anak sudah terbiasa dengan pembelajaran *maze*. Media *maze* jarang digunakan dalam pembelajaran di sekolah hal itu dapat dilihat dari perbandingan setiap sekolah yang ada di Kecamatan Limboto. Kurangnya pembelajaran menyebabkan minat anak dalam pembelajaran *maze* berkurang.

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada Kelompok B di TK Abdi Jaya 1 Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo, pembelajaran yang dilakukan masih mengandalkan buku paket dan metode ceramah saja sehingga motivasi belajar siswa rendah dan siswa gampang merasa bosan. Media yang digunakan dalam pembelajaran belum variatif. Proses pembelajaran siswa cenderung pasif karena pembelajarannya sangat monoton.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Manfaat Penerapan Media *Maze* Dalam Pembelajaran Anak Kelompok B TK Abdi Jaya 1 Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

- 1) Belum optimalnya Manfaat Media *Maze* Dalam Pembelajaran Anak Kelompok B.
- 2) Masih ada anak yang mengalami kesulitan dalam menggunakan media belajar.
- 3) Masih ada anak yang belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah Manfaat Penerapan Media *Maze* Dalam Pembelajaran Anak Kelompok B TK Abdi Jaya 1 Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu untuk mengetahui Manfaat Penerapan Media *Maze* Dalam Pembelajaran Anak Kelompok B Tk Abdi Jaya 1 Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti ini sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

Manfaat yang diharapkan yakni dapat menambah khazanah keilmuan dibidang TK khususnya dalam proses pembelajaran anak.

2) Manfaat praktis

1. Bagi kepala sekoah : Dapat menjadi tambahan informasi dan wawasan untuk mengetahui bagaimana manfaat penerapan media *maze* dalam pembelajaran anak kelompok B
2. Bagi guru : dapat dijadikan sebagai bahan untuk memilih cara belajar yang tepat untuk mengembangkan penerapan media *maze* dalam pembelajaran anak kelompok B
3. Bagi anak : untuk mengetahui dan menambah wawasan mengenai cara penerapan media *maze* dalam pembelajaran anak kelompok B
4. Bagi peneliti : untuk mengetahui manfaat penerapan media *maze* dalam pembelajaran anak kelompok B.